

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian lapangan sebagai disajikan dalam bab IV dan bab V serta memperhatikan fokus penelitian yang diajukan dalam bab I, maka dapat ditetapkan kesimpulan seperti di bawah ini.

1. Proses-penyelenggaraan pendidikan karakter melalui program pemantapan keberagaman peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, secara umum terdiri dari:
 - a. Bermula dari ide yang dicetuskan oleh Ketua yayasan periode pertama yang juga selaku warga tarekat Naqsyabandiyah mengenai kegiatan pembiasaan membaca surat yasin dan menghafal yasin dan tahlil bagi para siswa madrasah, yang kemudian disepakati dijadikan sebagai “program pemantapan keberagaman peserta didik” berdasarkan rapat-musyawarah bersama antara pihak yayasan dan pihak lembaga madrasah beserta komite madrasah dan tokoh masyarakat.
 - b. Muatan kegiatan dalam program pemantapan keberagaman peserta didik terdiri dari pembiasaan membaca surat yasin di pagi hari, shalat dhuha dan dhuhur berjama’ah, istighosah rutin satu bulan sekali dan infak jum’at, mata pelajaran Yasin Tahlil.
 - c. Kecenderungan sifat yang melekat pada muatan kegiatan dalam program tersebut, sesungguhnya dapat dikategorikan sebagai intrakurikuler (muatan lokal : mata pelajaran Yasin Tahlil), dan dapat dikategorikan sebagai ekstrakurikuler, serta dapat dikategorikan sebagai *hidden curriculum* (kultur madrasah atau pembiasaan).
 - d. Selama ini semua muatan kegiatan dalam program pemantapan keberagaman

peserta didik tersebut sudah berjalan dengan relatif baik, dan dalam aktualisasi setiap muatan kegiatan pada program tersebut guru pembimbing telah berperan secara aktif.

- e. Metode yang diterapkan guru pembimbing dalam pelaksanaan program pemantapan kebergamaan peserta didik adalah metode teladan, metode nasehat, metode pembiasaan, dan metode hukuman yang mendidik.
 - f. Nilai karakter yang menjadi skala prioritas dalam tiap-tiap muatan kegiatan pada program pemantapan kebergamaan peserta didik tersebut adalah berpusat pada nilai ketakwaan (keikhlasan) yang dari sana tumbuh- berkembang karakter Islamiy seperti religius, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kebersamaan dan toleransi.
2. Alasan-pertimbangan penyelenggaraan pendidikan karakter melalui program pemantapan keberagamaan peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, secara umum terdiri dari :
- a. Program pemantapan keberagamaan peserta didik merupakan salah satu cara untuk mewujudkan visi dan misi madrasah : peserta didik yang beriman dan bertaqwa ala ahli sunnah wal jama'ah serta berbudi dan berakhlak yang luhur.
 - b. Terdapat panggilan rasa tanggung jawab dari jajaran pimpinan, guru dan karyawan madrasah untuk dapat melaksanakan amanah dari orangtua peserta didik menyekolahkan anaknya di madrasah dengan memberikan layanan yang maksimal kepada peserta didik baik dalam membelajarkan para siswa di kelas sebagai ikhtiar lahiriyah, sekaligus juga membimbing mereka mengaktualisasikan muatan kegiatan yang ada dalam program pemantapan keberagamaan peserta didik sebagai ikhtiar batiniyah serta menjadikan pembiasaan dalam keseharian.

- c. Manfaat diselenggarakan pembiasaan membaca surat yasin di pagi hari adalah untuk do'a dalam menunjang pembelajaran dengan harapan siswa mendapatkan ilmu yang bermanfaat lagi barokah dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt, dan dengan diselenggarakan kegiatan membaca surat yasin yang juga termasuk salah satu surat dalam Al Qur'an maka mendapatkan manfaat yang amat besar yakni tumbuh-berkembang rasa mencintai Al-Qur'an dan dari rasa mencintai tersebut maka siswa menjadi gemar membacanya.
- d. Manfaat dari program shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah adalah agar siswa mampu lagi terbiasa dalam melaksanakan shalat baik wajib maupun sunnah secara berjama'ah, mengutamakan kedisiplinan serta akan mendapatkan pahala keutamaan shalat berjamaah.
- e. Manfaat dari istighosah yang diselenggarakan secara rutin sebulan sekali adalah menjadikan hati lebih tenang dengan merasa lebih dekat dengan Allah Swt, mempererat tali persaudaraan antara siswa dengan orangtua, guru dan warga masyarakat sekitar madrasah.
- f. Manfaat infaq jum'at adalah menumbuh-kembangkan jiwa sosial sekaligus rasa tanggung-jawab sosial dengan membantu sesama atau teman yang sedang terkena musibah, dan diharapkan siswa dalam kehidupan bermasyarakat akan mempunyai semangat dalam berbagi dan menyisihkan harta untuk orang yang membutuhkan atau untuk pembangunan sarana dan prasarana aktivitas umat Islam seperti masjid, madrasah, sekolah, pondok pesantren, panti yatim-piyatu, dan lain-lain.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis sebagai termaktub dalam bab 1; maka dapat penulis sampaikan saran seperti di bawah ini.

1. Kepada pimpinan yayasan

Supaya aktualisasi masing-masing muatan kegiatan dari program pemantapan keberagaman peserta didik dapat semakin menguat sejalan dengan dinamika pembumian Islam, dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika kearifan lokal, dinamika kebangsaan dan kenegaraan, juga dinamika era global; maka sebaiknya hubungan kerjasama antara pimpinan yayasan, pihak pimpinan dan guru serta karyawan madrasah, tokoh-tokoh masyarakat dan para orangtua siswa yang selama ini terjalin dengan relatif kokoh lagi harmonis dapat dipertahankan dan ditingkatkan, untuk kemudian dikembangkan program kerjasama melalui *Master of Understanding (MoU)* dalam skala regional, skala nasional, dan skala internasional.

2. Kepada kepala madrasah

Supaya para guru bersama para siswa dalam melaksanakan masing-masing muatan kegiatan dari program pemantapan keberagaman peserta didik dapat semakin antusias; maka sebaiknya realisasi atas fungsi sebagai pemimpin madrasah juga sebagai manajer madrasah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan dengan jalan senantiasa *meng-update* kompetensi kepala madrasah (kompetensi : kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, sosial sebagai diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 13 tahun 2007) semisal melalui aktivitas membaca rujukan ilmiah, dan sebaiknya keterlibatan pihak OSIS diperluas dari mengkoordinir penanganan infaq jum'at ke muatan kegiatan yang lain demi

penguatan partisipasi mereka, juga sebaiknya dipasang CCTV dalam jumlah yang relatif banyak demi efektivitas monitoring terhadap para siswa oleh para guru dapat semakin.

3. Kepada guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap para siswa guna membimbing mereka mengaktualisasikan masing-masing muatan program pematapan keberagaman peserta didik dapat berlangsung semakin efektif; maka pendekatan, strategi, dan metode yang selama ini diterapkan terhadap siswa sebaiknya dipertahankan sekaligus ditingkatkan dengan jalan senantiasa meng- update kompetensi guru (kompetensi : kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial sebagai diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007) semisal melalui aktivitas membaca rujukan ilmiah, seminar, aktif dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

4. Kepada peserta didik

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat selamat dari jahiliahisasi di era globalisasi yang dikomandani oleh kaum materialisme; maka sebaiknya para siswa senantiasa memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui program pematapan keberagaman peserta didik.

5. Kepada para orangtua peserta didik

Supaya di masa mendatang para siswa dapat menjadi muslim-muslimah yang shalih-shalihah bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; maka sebaiknya para orangtua siswa senantiasa memperkokoh motivasi mendidik,

membina, mengarahkan, mencurahkan perhatian serta menciptakan lingkungan rumah tangga yang Islamiy untuk menjadi penopang bagirealisasi setiap muatan kegiatan dari program pemantapan keberagaman peserta didik di madrasah.

6. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat; maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi bam mengenai penyelenggaraan pendidikan karakter melalui program pemantapan keberagaman peserta didik.